

Sosialisasi Materi dan Bahan Ajar Musik Tradisional Sebagai Refrensi Pembelajaran Seni Budaya

Nurmila Sari Djau
FKIP Universitas Tanjungpura
e-mail: nurmilasari.djau@fkip.untan.ac.id

Received: 23 January 2022; Revised: 12 February 2022; Accepted: 28 February 2022

DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/dikmas.2.1.203-212.2022>

Abstrak

Kurang refrensinya guru terkait musik tradisi Dayak yang ada di Kalimantan Barat menjadi dasar untuk dilaksanakannya kegiatan sosialisasi. Di mana kegiatan ini ditujukan untuk menambah pengetahuan para guru tentang bahan ajar musik tradisional yang ada di Kalimantan Barat. Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi kepada guru SMP Seni Budaya di Kab. Mempawah Kalimantan Barat. Adapun metode pelaksanaan yang dilakukan yaitu pertama koordinasi waktu pelaksanaan, pelaksanaan teknis, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi. Hasil dari kegiatan ini yaitu meningkatnya wawasan dan pengetahuan guru tentang musik tradisi yang ada di Kalimantan Barat khususnya musik tradisi iringan Tari Pinggan, yang dapat dijadikan bahan ajar pada mata pelajaran Seni Budaya. Selain itu guru mengenal aplikasi yang dapat dijadikan refrensi dalam membuat media pembelajaran yang menarik dan atraktif. Kegiatan ini juga diharapkan dapat menstimulus para guru dan dosen untuk selalu melakukan kreativitas dalam kegiatan mengembangkan materi pembelajaran.

Kata Kunci : Musik Tradisi, Materi Pembelajaran, Seni Budaya

Abstrack

The teacher's lack of reference to traditional Dayak music in West Kalimantan has become the basis for carrying out socialization activities. This activity aimed at enhancing the teachers' knowledge about traditional music teaching materials in West Kalimantan. This service activity was carried out in the form of socialization to the teachers of SMP Seni Budaya in Mempawah Regency, West Kalimantan. The implementation method included coordination of implementation, technical implementation, implementation of activities, and evaluation. The result of this activity was the increased insight and knowledge of teachers about traditional music in West Kalimantan, especially traditional music accompanied by the Pinggan Dance, which could be used as teaching materials in Cultural Arts subjects. In addition, teachers recognized applications that could be used as references in making attractive learning media. This activity was also expected to stimulate teachers and lecturers to always be creative in developing learning materials.

Keywords: *Traditional Music, Learning Materials, Cultural Arts*

PENDAHULUAN

Kegiatan PKM yang dilakukan berupa sosialisasi terkait bahan ajar musik tradisi Tari Pinggan yang ada di Kalimantan Barat. Kegiatan ini dilaksanakan didasarkan pada observasi awal dan wawancara dosen kepada beberapa guru yang mengajar mata pelajaran Seni Budaya. Berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi tersebut didapatkan hasil bahwa banyak diantara guru Seni Budaya yang masih kurang refrensinya tentang musik tradisi Dayak khususnya Musik Pengiring Tari Pinggan yang ada di Kalimantan Barat. Dampak dari hal ini menyebabkan, keterbatasan guru memberikan pengetahuan dan pengalaman terkait musik tradisi Kalimantan Barat kepada siswanya. Pada umumnya pembekajaran materi musik Tradisi, guru memperkenalkan musik tradisi yang sudah umum dan sudah sering di ajarkan dari jenjang kelas sebelumnya, bahkan terkadang tidak jarang materi yang disampaikan dalam pembelajaran banyak yang terkait musik tradisional yang berasal dari daerah lain. Selain itu penyebab kurangnya wawasan guru terhadap musik Kalimantan Barat adalah keterbatasan para guru dalam memberdayakan berbagai macam aplikasi dan perangkat teknologi yang bisa dijadikan media pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal tersebut, maka kegiatan sosialisasi bahan ajar materi musik tradisi pada iringan Tari Pinggan di rasa perlu untuk dilaksanakan. Berangkat dari permasalahan tersebut maka kegiatan ini berjudul Sosialisasi Bahan Ajar Musik Tradisi Dayak (Tari Pinggan) Sebagai Refrensi Materi Pembelajaran Bagi Guru Seni Budaya Tingkat SMP di Kab. Mempawah. Dalam kegiatan ini ditawarkan juga beberapa produk bahan ajar yang dapat dijadikan sumber belajar, yang mendukung guru dalam menyampaikan materi pembelajaran khususnya materi musik tradisi. Bahan ajar ini berupa buku dan Video pembelajaran musik iringan Tari Pinggan. Adapun harapan dari pelatihan ini adalah Guru mendapatkan pemahaman dan pengalaman bermusik tentang musik tradisi yang kemudian dapat diaplikasikan dan dikembangkan di kemudian hari.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi bahan ajar musik Iringan tari Pinggan bagi guru SMP Seni Budaya di kab.Mempawah Kalimantan Barat mempunyai beberapa tahapan metode pelaksanaan. Adapun tahapan tersebut di uraikan sebagai berikut.

a. Koordinasi waktu pelaksanaan

Pada tahapan ini merupakan awal dari pelaksanaan sosialisasi bahan ajar musik tradisi iringan Tari Pinggan yang dilaksanakan bagi para guru SMP MGMP Seni Budaya di Kab. Mempawah, Kalimantan Barat. Program ini diawali dengan koordinasi dosen dengan ketua MGMP Seni Budaya SMP dan beberapa para guru Seni Budaya SMP, yang bertujuan untuk mengumpulkan data terkait sejauh mana pemahaman guru terkait materi musik tradisi Kalimantan Barat dan media pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran khususnya musik tradisi. Sekaligus menentukan teknis pelaksanaan sosialisasi bahan ajar materi musik tradisi.

b. Pelaksanaan teknis

Pelaksanaan teknis ini adalah kegiatan mempersiapkan video sebagai media untuk menyampaikan materi bahan ajar yaitu musik iringan Tari Pinggan. Pada tahap persiapan ini, pemateri menggunakan video yang didalamnya terdapat poin-poin materi sosialisasi. Video ini disusun menarik

dan atraktif dengan bantuan aplikasi, agar peserta sosialisasi tertarik untuk memperhatikan dan juga dapat mengenal bentuk sajian video yang atraktif sebagai referensi dalam menyusun video pembelajaran yang menarik.

c. Pelaksanaan Kegiatan

Berdasarkan analisis kebutuhan dan situasi yang dilakukan sebelumnya, maka ditentukanlah sasaran dari kegiatan pengabdian ini yaitu pada guru mata pelajaran Seni Budaya yang ada di Kab. Mempawah Kalimantan barat. Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi kepada guru Seni Budaya mengenai bahan ajar musik tradisi musik pengiring Tari Pinggan. Adapun metode kegiatan yang dilakukan yaitu sebagai berikut;

1. Pembukaan. Kegiatan pembuka merupakan kegiatan yang dilakukan untuk saling memperkenalkan terlebih dahulu diantara dosen dan para guru. Kegiatan ini dilakukan untuk mempermudah berkomunikasi antara dosen dan guru sehingga menjadikan suasana lebih akrab. Pembukaan ini diawali dengan doa kemudian dilanjutkan dengan kata sambutan dosen dan ketua MGMP Kab. Mempawah, selanjutnya perkenalan.
2. Pengenalan bahan ajar. Kegiatan pengenalan bahan ajar merupakan awal dari kegiatan inti. Kegiatan pengenalan bahan ajar adalah kegiatan pemateri memperkenalkan video interaktif sebagai bahan ajar yang dibuat dengan bantuan aplikasi *Adobe Flash Player*, dan buku referensi yang membahas terkait kesenian tradisional Kalimantan Barat yang didalamnya berisi materi terkait musik iringan Tari Pinggan.
3. Ceramah. Pada kegiatan, dosen memberikan sosialisasi dan penjelasan mengenai pengetahuan dan wawasan terkait musik iringan Tari Pinggan yaitu berupa sejarah, pakaian tari dan musik, alat musik yang digunakan, partitur musik, musik cara memainkan musiknya yang digunakan. Selain pengenalan bahan ajar musik tradisi, dosen juga memberikan pengenalan sedikit tentang beberapa ragam gerak yang ada dalam Tari Pinggan yang sudah terdapat dalam video.
4. Tanya jawab. Pada kegiatan ini pertanyaan diberikan oleh para guru kepada dosen terkait dengan materi yang belum dipahami. Setelah memberikan materi dosen memberikan kesempatan kepada para guru untuk menanyakan segala sesuatu yang belum dipahami dari penjelasan materi yang telah dijelaskan. Kegiatan tanya jawab ini berlangsung lancar dan menyenangkan. Hal ini terjadi karena tingginya minat dan antusias para guru untuk memahami materi.
5. Penutup. Kegiatan sosialisasi diakhiri dengan kegiatan penutup, setelah dosen menyampaikan pengenalan bahan ajar, sosialisasi, serta tanya jawab. kegiatan ini dilaksanakan dengan pembacaan doa, dan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat.

d. Evaluasi

Tahap evaluasi ini, dilakukan setelah kegiatan penutup dilaksanakan. Pada tahap kegiatan evaluasi ini, pemateri berdiskusi dengan para peserta sosialisasi terkait kekurangan dan kelebihan bahan ajar yang disampaikan serta penampilan sajian video yang ditayangkan. Tahap evaluasi ini pemateri mendapat banyak apresiasi positif dari peserta, yang ditandai dengan minat

peserta untuk mendapatkan bahan ajar berupa buku dan video yang ditawarkan, serta harapan peserta untuk dilakukannya pelatihan berkelanjutan dalam memuat video atraktif dengan bantuan aplikasi seperti video yang pemateri sajikan. Adapun kelemahan dari kegiatan sosialisasi ini adalah, terbatasnya peserta yang hadir dalam kegiatan sosialisasi secara tatap muka dikarenakan masih dalam kondisi pandemi, sehingga ketentuan untuk menjaga protokol kesehatan harus di jalankan.



Gambar 1. Pelaksanaan Sosialisasi
(Sumber: Nurmila,2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

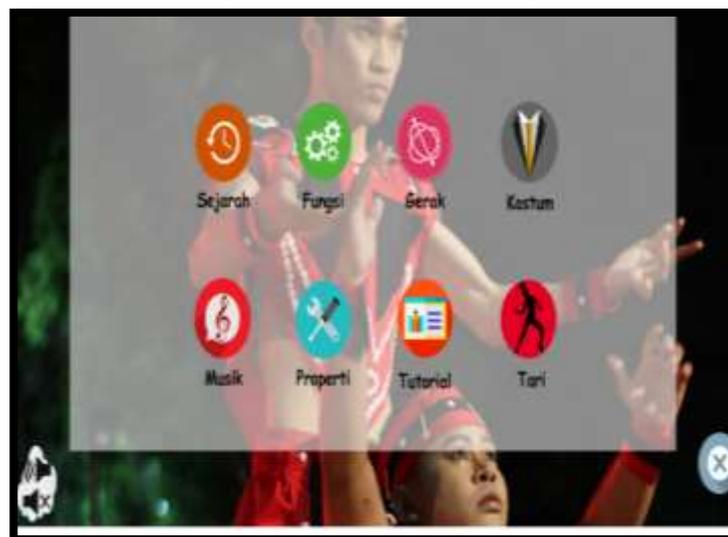
Sosialisasi bahan ajar materi musik iringan Tari Pinggan Kalimantan Barat, diikuti oleh 20 orang guru Seni Budaya yang ada di Kab. Mempawah baik secara daring maupun tatap muka. Pada kegiatan sosialisasi ini Guru dibekali tentang pengetahuan musik tradisional khususnya mengenai musik pengiring tari Pinggan yang ada di Kalimantan Barat. Kegiatan sosialisasi ini berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan yang diharapkan dari tahap perencanaan hingga selesai pelaksanaan. Selain itu kegiatan ini juga mendapatkan apresiasi positif dari peserta. Data ini diperoleh dari hasil wawancara dengan guru setelah kegiatan dilakukan. Respon positif ini terlihat dari dukungan dari Ketua MGMP Seni Budaya untuk hadir langsung di tempat kegiatan dan antusias guru sebagai peserta dalam mengikuti sosialisasi. Adapun materi yang di sajikan dalam kegiatan sosialisasi sebagai berikut.

1. Pengenalan bahan ajar

Pada pengenalan bahan ajar ini, pemateri memperkenalkan point-point apa saja yang terdapat pada video musik iringan Tari. Sebelum menjelaskan point-point materi, terlebih dahulu pemateri memperkenalkan aplikasi *adobe flas player* sebagai aplikasi yang digunakan pemateri untuk membuat video. Aplikasi ini merupakan sebuah aplikasi yang sudah lama terbit dan berfungsi untuk membuat desain berupa animasi, gambar-gambar yang bersifat audio visual. Dengan aplikasi ini pemateri menyusun video pembelajaran yang atraktif. Selanjtnya pada slide ke 2 terdapat point-point materi yang akan dijelaskan kepada para guru. Slide kedua ini selain tampilan *background* menarik, juga di iringi oleh musik yang menjadi *backgroundnya*. Sehingga Video ini tidak hanya diam namun juga mengeluarkan musik sehingga dapat menarik perhatian para guru saat menjelaskan materi.



Gambar 2. Cover Video Bahan Ajar Musik Iringan Tari Pinggan
(Sumber: Nurmila, 2021)



Gambar 3 . Point Materi pada Video Bahan Ajar Musik Iringan Tari Pinggan
(Sumber: Nurmila 2021)

2. Penjelasan Sejarah dan Fungsi Tari Pinggan bagi Suku Dayak Mualang di Kalimantan Barat

Kegiatan ini pemateri mulai masuk pada penjelasan inti materi. Penjelasan materi diawali dengan sejarah dan fungsi dari Tari Pinggan. Seperti pada bagian sebelumnya materi yang dijelaskan kepada para guru, selain tampilan *background* menarik, juga diiringi oleh musik yang menjadi *backgroundnya*. Sehingga Video dapat menarik perhatian para guru saat menjelaskan materi.



Gambar 4. Sejarah Tari Pinggan
(Sumber: Nurmila, 2021)



Gambar 5 : Fungsi Tari Pinggan
(Sumber: Nurmila 2021)

3. Penjelasan materi alat musik yang digunakan dalam Tari Pinggan

Kegiatan ini menjelaskan penjelasan alat musik yang digunakan pada Tari Pinggan dan Fungsi Musik Iringan Tari Pinggan. Seperti pada bagian sebelumnya materi yang dijelaskan kepada para guru, selain tampilan *background* menarik, juga di iringi oleh musik yang menjadi *background*nya. Sehingga Video dapat menarik perhatian para guru saat menjelaskan materi.



Gambar 6 : Alat Musik *Tawaq*
 (Sumber: Nurmila 2021)



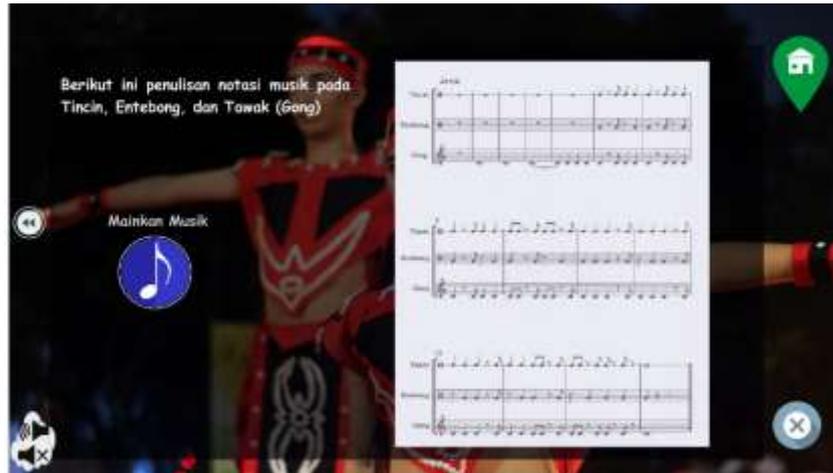
Gambar 7 : Alat Musik *Entebang*
 (Sumber: Nurmila 2021)



Gambar 8 : Fungsi Musik Iringan Tari Pinggan
 (Sumber: Nurmila 2021)

4. Penjelasan notasi dan pemutaran musik pengiring Tari Pinggan.

Kegiatan ini menjelaskan terkait bentuk musiknya, pola tabuhan dari musik iringan tarinya, serta aksens yang dimainkan dalam musik iringan tari. Selain menjelaskan terkait komposisi musiknya, pemateri juga melakukan pemutaran musik iringan Tari Pinggan, agar materi yang di jelaskan dapat dipahami dengan jelas oleh para guru.



Gambar 9 : Musik dan Notasi musik iringan Tari Pinggan
(Sumber: Nurmila 2021)

b. Pembahasan

Mata pelajaran seni budaya adalah bagian dari mata pelajaran estetika yang wajib diajarkan sekolah, karena mata pelajaran seni Budaya merupakan mata pelajaran yang memerikan pengalaman estetik melalui kegiatan apresiasi, kreasi dan ekspresi. Menurut Jazuli (2008:143) Mata pelajaran seni budaya berfungsi untuk mengembangkan wawasan, pengetahuan, kepekaan, kepedulian, dan meningkatkan penghargaan dan penghormatan siswa kepada seni budaya lain. Ruang lingkup dalam mata pelajaran seni budaya terdiri atas seni tari, seni musik, seni rupa, dan seni drama yang memiliki kekhasan sendiri dari ragam dan bahasa ungkap pada masing-masing bidang.

Selain memberikan pengalaman estetik melalui kegiatan apresiasi, kreasi dan ekspresi, mata pelajaran Seni Budaya yang diajarkan di Sekolah juga untuk memperkenalkan warisan budaya yang ada di daerah khususnya budaya daerah sendiri. Wujud nyata yang dilakukan pemerintah dalam memperkenalkan warisan budaya daerah adalah salah satunya dengan merumuskan capaian kompetensi yang harus dikuasai oleh para peserta didik terkait materi kesenian tradisional dalam salah satu KI dan KD. Namun yang mejadi permasalahannya kebanyakan para guru sebagai pendidik mengalami kesulitan dalam meyampaikan materi musik tradisional daerah sendiri kepada para peserta didik. Hal ini terjadi karena kurangnya pengetahuan para guru serta kurangnya buku refrensi yang membahas musik tradisional. Kurangnya pengetahuan guru dan buku refrensi terkait musik tradisional ini dapat mempengaruhi kualitas capaian tujuan pembelajaran yaitu

kurangnya pengetahuan peserta didik terhadap budaya daerahnya. Berangkat dari hal ini maka, dilaksanakannya sosialisasi. Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan diberi judul “Sosialisasi Bahan Ajar Musik Tradisi Dayak (Tari Pinggan) Sebagai Refrensi Materi Pembelajaran Bagi Guru Seni Budaya Tingkat SMP di Kab. Mempawah”. Sosialisasi ini dilakukan dengan tujuan untuk memperkenalkan bahan ajar dan memberi pemahaman dan pengetahuan terkait musik tradisi Kalimantan Barat, kepada para Guru Seni Budaya SMP yang ada di Kab. Mempawah Kalimantan Barat.

Adapun hasil dari kegiatan sosialisasi ini adalah meningkatnya pemahaman serta pengetahuan guru sebagai peserta sosialisasi terkait materi musik tradisional yang ada di Kalimantan Barat khususnya musik iringan Tari Pinggan. Minat dari guru untuk mengetahui materi musik iringan Tari Pinggan dan bahan ajar ini sangat baik. Hal ini dilihat dari antusiasnya para guru melakukan diskusi terkait materi musik iringan Tari Pinggan dengan sesama anggota maupun pemateri, dan juga tanya jawab terkait inovasi bahan ajar berupa video atraktif yang digunakan pemateri dalam kegiatan sosialisasi. Selain itu ketertarikan para guru untuk mendapatkan bahan ajar yang ditawarkan oleh pemateri dan juga terlihat baik. Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan, berjalan dengan lancar tanpa hambatan walaupun dilaksanakan secara tatap muka maupun daring. Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan dapat dikatakan bahwa kegiatan sosialisasi ini berhasil. Hal ini mengacu dari definisi yang disampaikan oleh Sutaryo (2004:203) Sosialisasi merupakan suatu proses bagaimana memperkenalkan sebuah sistem pada seseorang dan bagaimana orang tersebut menentukan tanggapan serta reaksinya. Keberhasilan sosialisasi ini juga berdampak pada minat para guru untuk mengembangkan sikap kreativitas untuk selalu menciptakan bahan ajar yang menarik dan serta inovasi. Serta lestarnya warisan budaya daerah khususnya Kalimantan Barat apabila pemahaman dan pengetahuan terkait musik tradisional yang didapatkan dari kegiatan sosialisasi ini dapat diajarkan pada materi musik tradisional dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

Simpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dosen berupa kegiatan sosialisasi bahan ajar materi musik tradisi yang ada di Kalimantan Barat yaitu musik iringan Tari Pinggan. Kegiatan ini dilaksanakan untuk para guru mata pelajaran Seni Budaya atau pada komunitas MGMP Seni Budaya yang ada di Kab. Mempawah. Metode pelaksanaan terdiri dari 4 kegiatan yaitu Koordinasi waktu pelaksanaan, pelaksanaan teknis, pelaksanaan kegiatan, dan terakhir evaluasi. Pelaksanaan sosialisasi terlaksana dengan baik dan lancar, sesuai dengan yang diharapkan dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan. Harapan dosen sebagai pemateri kepada para guru dalam memahami musik iringan Tari Pinggan juga dapat dikatakan baik, walupun disertai beberapa kendala. Selain itu, kegiatan ini mendapat respon positif dari ketua MGMP Seni Budaya SMP Kab. Mempawah, dan para guru sebagai peserta yang terlihat dari apresiasi positif dan antusias para guru sebagai peserta dalam mengikuti sosialisasi, serta minat guru dalam menggunakan buku dan video ajar musik pengiring tari Pinggan yang ditawarkan oleh dosen sebagai pemateri. Adapun implikasi dari kegiatan ini dosen mendapatkan informasi dari semua pihak terkait hal-hal yang menjadi kendala dan strategi para guru saat menyampaikan materi khususnya materi musik tradisi. Sehingga bisa menjadi acuan para

dosen untuk melaksanakan penelitian atau pengabdian kedepannya.

Daftar Pustaka

Asfandiyar, Andi Yuda. 2009. *Kenapa guru harus Kreatif*. Bandung: Mizan.

Azhar, Arsyad. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Jazuli. 2008. *Paradigma Kontekstual Pendidikan Seni*. Surabaya: Unesa University Press

Prastowo, Andi. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran Yang Menarik dan Menyenangkan*. Yogyakarta: Divva Press.

Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Sutaryo. 2004. *Dasar Dasar Sosialisasi*. Jakarta: Rajawali Press.